

## **TINGKAT KETERTARIKAN MASYARAKAT TERHADAP TRANSPORTASI ONLINE, ANGKUTAN PRIBADI DAN ANGKUTAN UMUM BERDASARKAN PERSEPSI**

**Sugianto<sup>1</sup>, Muhammad Arief Kurniawan<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan – Bali, Indonesia 80582

<sup>2</sup>Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jln. Perintis Kemerdekaan, No.17 Tegal, Indonesia 52125

\*[ariefkurniawan5421@gmail.com](mailto:ariefkurniawan5421@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Transportasi mulai berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi. Saat ini masyarakat Indonesia sedang berkembangnya transportasi online yang menjadi alternatif pilihan masyarakat. Adanya transportasi online menjadi polemik dan variasi pemilihan transportasi oleh masyarakat. Dengan adanya perkembangan ini perlu diadakan penelitian analisis tingkat ketertarikan masyarakat terhadap transportasi online, angkutan pribadi, dan angkutan umum dengan metode kuesioner untuk mencari tingkat dominan pilihan persepsi masyarakat dengan pilihan moda. Analisis menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan formulir online yang ada pada google formulir selama tiga hari. Hasil yang didapat dari data kuesioner berupa transportasi online menjadi alternatif pilihan masyarakat setelah menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan umum menjadi alternatif paling terakhir masyarakat dikarenakan membingungkan dan kurang berkeselamatan.

Kata kunci: persepsi; transportasi; transportasi online

### ***COMMUNITY'S INTEREST IN ONLINE TRANSPORTATION, PERSONAL TRANSPORT AND PUBLIC TRANSPORT BY PERCEPTION***

#### ***ABSTRACT***

*Transportation began to grow along with the development of technology. We can know that in the society of Indonesia is the development of online transportation that became an alternative choice of society. The existence of online transportation becomes a polemic and variation selection of transportation by the public. With this development, it is necessary to conduct research of analysis of the level of public interest toward online transport, private transportation, and public transportation by questionnaire method to find the dominant level of public perception choice with the choice of mode. The analysis used a closed questionnaire using the online form available on google forms for three days. The results obtained from the questionnaire data in the form of online transportation to be an alternative choice of people after using private vehicles and public transport into the most recent alternative to society due to confusing and less salvage.*

*Keywords: perception; online transportation; transportation*

### **PENDAHULUAN**

Transportasi merupakan bagian penting dalam hidup masyarakat. Transportasi berasal dari kata Latin dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Sedangkan menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi dapat diberi definisi sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Transportasi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pada jaman dahulu transportasi hanya dapat menggunakan sepeda, becak, sepeda motor dan lain-lain. Dapat kita ketahui bahwa dalam perkembangannya, transportasi telah mengalami perubahan yang

semakin modern, salah satunya yang terjadi pada angkutan umum. Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi guna membantu perpindahan manusia selain angkutan pribadi. Angkutan umum merupakan jenis kendaraan yang disediakan untuk angkutan umum seperti taxi, angkot, dan bus. Angkutan umum merupakan salah satu moda alternatif yang dipilih oleh pengguna jalan.

Dengan semakin majunya sistem transportasi di Indonesia mengakibatkan semakin maju pula sistem angkutan di Indonesia salah satunya dapat kita kenal yaitu Transportasi Online. Sistem transportasi online adalah angkutan umum yang biasa digunakan namun dapat dioperasikan secara online, baik untuk pemesanan maupun pembayaran. Sistem transportasi online ini merupakan suatu inovasi baru yang dapat merubah perilaku bertransportasi pengguna jalan. Dengan adanya transportasi online yang menjadi pilihan pengguna jalan dapat menimbulkan suatu perubahan pola bertransportasi pengguna jalan dengan pilihan transportasi online, angkutan pribadi atau angkutan umum dapat menimbulkan perubahan varian transportasi dan pergeseran prioritas transportasi. Oleh karena itu perlu diadakannya pengukuran tingkat ketertarikan masyarakat terhadap transportasi online, angkutan pribadi, angkutan umum.

## METODE

Adapun data yang digunakan merupakan data primer. Karena data yang diambil dalam penelitian ini berupa data yang diambil langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup terhadap koresponden. Dari hasil kuesioner tertutup ini berupa angka yang akan menentukan nilai suatu data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data primer melalui kuesioner kepada para pengguna sosial media dengan menggunakan formulir kuesioner yang ada pada google dengan menyebarkan kuesioner tersebut pada pengguna sosial media berupa facebook, line, whatsapp, dan google plus selama tiga hari. Adapun jenis pertanyaan berupa: 1) Data Pribadi, meliputi: usia, jenis kelamin, dan pendidikan. 2) Pertanyaan Pilihan Ganda (Ya, Tidak, Mungkin), meliputi: a) Apakah anda mengetahui Transportasi Online (Go-Jek, Uber, Grab)? b) Apakah anda pernah menggunakan Transportasi Online (Go-Jek, Uber, Grab)? 3) Pertanyaan Linier (Transportasi Online, Angkutan Pribadi, Angkutan Umum) Pertanyaan linier persepsi masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) positif dan negatif :

Tabel 1.  
Tabel Persepsi Masyarakat

Positif	Negatif
Saya sering berpergian menggunakan	Lebih mahal menggunakan
Lebih mudah pergi menggunakan	Saya tidak suka menggunakan
Lebih nyaman menggunakan	Saya bingung menggunakan
Lebih cepat menggunakan	Saya merasa kurang safety menggunakan

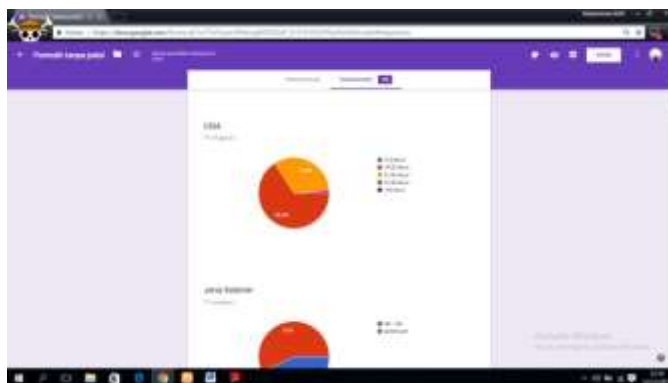
Instrumen dalam pembuatan kuesioner online berupa seperangkat Laptop ataupun komputer yang memiliki akses internet yang cukup. Adapun alur pembuatan formulir kuesioner menggunakan google formulir melalui tahap sebagai berikut :

1. Buka browser (chrome, mozilla, atau Windows Internet);
2. Buka <https://drive.google.com/drive/my-drive> dan masuk akun google;
3. Klik drive saya dan pilih google formulir.
4. Buat formulir yang sudah disiapkan.
5. Share link ke sosial media agar dapat diisi oleh pembaca.



Gambar 1. Contoh formulir online pada google formulir

Analisis data kuesioner onlen berupa grafik dan diagram pie yang sudah terintegrasi pada google formulir. Data pada setiap bagan pertanyaan tersusun dalam bentuk grafik dan diagram pie. Untuk pertanyaan pilihan ganda hasil analisis data berbentuk diagram pie, seperti gambar dibawah :



Gambar 2 .Contoh gambar diagram p

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data perankingan persepsi masyarakat dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3. Perankingan Persepsi Masyarakat

Persepsi	Transportasi Online	Angkutan Pribadi	Angkutan Umum
<b>Persepsi Positif</b>			
Sering Berpergian	2 25(31,3%)	1 45(56,3%)	3 10(12,5%)
Lebih Mudah	2 33(41,3%)	1 41(51,2%)	3 6(7,5%)
Lebih Nyaman	2 23(28,7%)	1 52(65%)	3 5(6,3%)
Lebih Cepat	2 30(37,5%)	1 48(60%)	3 2(2,5%)
<b>Persepsi Negatif</b>			
Lebih Mahal	1 36(45%)	3 17(21,3%)	2 27(33,8%)
Tidak Suka	3 11(13,8%)	2 12(15%)	1 57(71,3%)
Bingung	2 14(17,5%)	3 9(11,3%)	1 57(71,3%)
Tidak Selamat	3 12(15%)	2 14(17,5%)	1 54(67,5%)

Berdasarkan data sekunder dari kuesioner online selama tiga hari yang dilakukan mulai tanggal 11 Desember 2017 sampai 13 Desember 2017 terdapat 80 korespondensi yang mengisi formulir online dengan hasil sebagai berikut :

1. Sering menggunakan



Gambat 3. Grafik sering berpergian

2. Mudah Menggunakan



Gambat 4. Grafik Mudah Berpergian

3. Nyaman menggunakan



Gambat 5. Grafik Pilihan KenyamananCepat Menggunakan



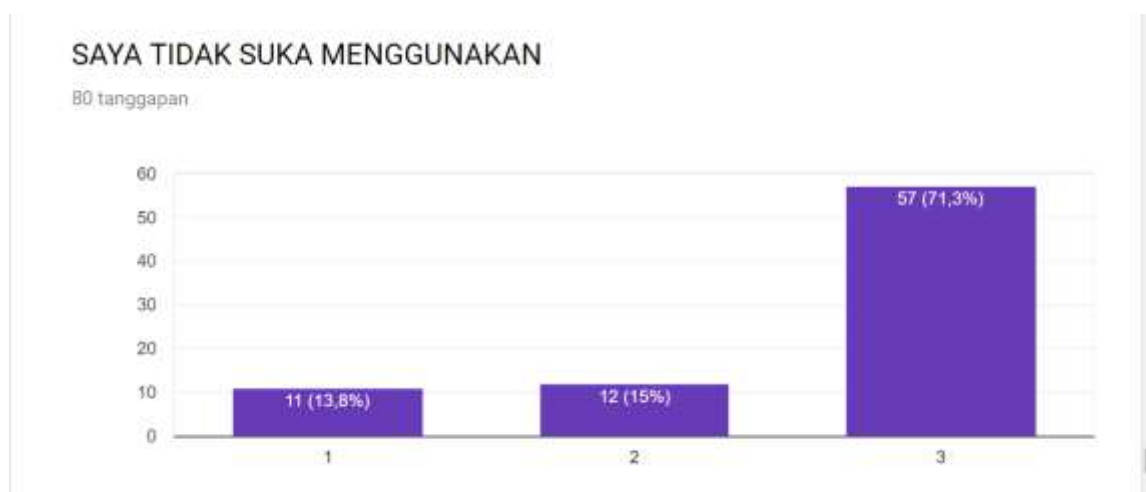
Gambat 6. Grafik Cepat Menggunakan

#### 4. Mahal Menggunakan



Gambat 7. Grafik Mahal Menggunakan

#### 5. Tidak Suka Menggunakan



Gambat 8. Grafik Pemilihan Kesukaan

## 6. Bingung Menggunakan



Gambat 9. Grafik Pilihan Kebingungan

## 7. Kurang safety menggunakan



Gambat 10. Grafik Ketidak Selamatan

## PEMBAHASAN

Persoalan yang baru-baru ini menggemparkan beberapa daerah di Indonesia adalah masalah transportasi. Munculnya perusahaan penyedia layanan jasa transportasi online berbasis aplikasi ini ingin menawarkan berbagai kemudahan akses baik bagi pengusaha angkutan maupun masyarakat sebagai pengguna, mulai dari sistem pemesanan hingga sistem pembayarannya dalam bertransportasi. Kehadiran transportasi berbasis online ini juga didasarkan pada transportasi umum yang dirasa kurang efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Seiring dengan tuntutan pengguna jasa layanan dan keinginan masyarakat akan penyelenggaraan transportasi yang aman, nyaman, cepat dan tepat waktu, yang didukung perkembangan teknologi, maka kehadiran transportasi berbasis online ini dengan cepat mampu diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan data diatas (Gambar 3) tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 25(31,3%); pilihan 2 angkutan pribadi 45(56,3%); pilihan 3 angkutan umum 10(12,5%). Berdasarkan data diatas (Gambar 4) tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 33(41,3%); pilihan 2 angkutan pribadi 41(51,2%); pilihan 3 angkutan umum 6(7,5%). Berdasarkan data diatas (Gambar 5) tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 23(28,7%); pilihan 2 angkutan pribadi 52(65%); pilihan 3 angkutan umum 5(6,3%). Berdasarkan data diatas (Gambar 6) tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 30(37,5%); pilihan 2 angkutan pribadi 48(60%); pilihan 3 angkutan umum 2(2,5%). Berdasarkan data (Gambar 7) diatas tercatat bahwa

pilihan 1 transportasi online 36(45%); pilihan 2 angkutan pribadi 17(21,3%); pilihan 3 angkutan umum 27(33,8%). Berdasarkan data (Gambar 8) diatas tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 11(13,8%); pilihan 2 angkutan pribadi 12(15%); pilihan 3 angkutan umum 57(71,3%). Berdasarkan data diatas (Gambar 9) tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 14(17,5%); pilihan 2 angkutan pribadi 9(11,3%); pilihan 3 angkutan umum 57(71,3%). Berdasarkan data diatas (Gambar 10) tercatat bahwa pilihan 1 transportasi online 12(15%); pilihan 2 angkutan pribadi 14(17,5%); pilihan 3 angkutan umum 54(67,5%).

Dalam konteks kebijakan publik, apabila setelah pelaksanaan kegiatan kebijakan publik ternyata dampaknya tidak mampu memecahkan permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan kebijakan tersebut telah gagal, tetapi adakalanya suatu kebijakan publik hasilnya tidak langsung efektif dalam jangka pendek, akan tetapi setelah melalui proses tertentu.

## **SIMPULAN**

Transportasi Online telah menggeser angkutan umum menjadi moda transportasi alternatif setelah angkutan pribadi karena pada persepsi sering berpergian Transportasi Online menjadi alternatif yang ke 2 dan menjadi moda yang lebih disukai daripada transportasi umum. Transportasi online memiliki keunggulan dibanding transportasi umum yaitu lebih mudah, lebih nyaman, dan lebih cepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mirfaqul Ulfi Dzikru, 2016, Definisi Transportasi Menurut Para Ahli, <http://dzikrumirfaqul.blogspot.co.id/2016/02/definisi-menurut-para-ahli-dan-dasar.html>
- Hariyanto, S.Pd, Pengertian Transportasi Online, <http://belajarpsikologi.com/pengertian-transportasi-online/>
- Hariyanto, S.Pd,2013,Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>
- Aditya,2014, Pengertian Tranportasi Menurut Para Ahli, <http://dilihatya.com/2725/pengertian-transportasi-menurut-para-ahli-adalah>
- Hafidudin Muhammad, 2015, Definisi Transportasi Menurut Para Ahli, <http://elhavidz.blogspot.co.id/2015/03/definisi-hukum-pengangkutan.html>
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang – Undang Nomer 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, halaman 4
- Saifudin Ahmad, 2014, Pengertian Angkutan Umum <https://www.belajarsipil.com/2014/01/16/pengertian-angkutan-umum/>
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Highway Capacity Manual Project (HCM). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), I(I)*, 564. <https://doi.org/10.1021/acsami.7b07816>

